

ANTISIPASI PENYEBARAN PENYAKIT ANTRAKS

Puskesmas Diminta Awasi Kesehatan Ternak di Wilayahnya

**SLEMAN (KR)** - Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) diminta melakukan pengawasan kesehatan sapi, kerbau, kambing dan domba di wilayah kerjanya dan melaporkan ke ISIKHNAS bila menemukan kasus sapi/kerbau sakit/terduga sakit dan mati di lapangan. Selain itu juga menginstruksikan kepada peternak untuk melaporkan ternak yang sakit/terduga sakit dan mati kepada petugas, serta tidak menyembelih ternak sakit tanpa konfirmasi petugas kesehatan hewan.

Demikian disampaikan Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada *KR*, Rabu (13/3), menanggapi ditemukannya kasus penyakit Antraks di wilayah Prambanan. "Kami juga meningkatkan

kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada kelompok ternak, pemilik, penggembala, pedagang, penjual dan pengepul ternak sapi/kerbau/kambing/domba dengan populasi ternak tinggi, tentang bahaya dan kerugian

akibat Antraks. Kemudian melakukan upaya pencegahan dan pengendalian Antraks, penerapan biosekuriti, kontrol vector, pelarangan membeli sapi/kerbau/kambing/domba dari wilayah yang sedang ada kasus Penyakit Hewan Menular termasuk Antraks, dengan bahan KIE," ujarnya. Diungkapkan Suparmono, kejadian kematian 8 ekor kambing dan 1 ekor sapi di Padukuhan Kalinongko Kidul Kalurahan Gayamharjo Kapanewon Prambanan dan terkonfirmasi secara laboratoris positif Antraks kematian sapi milik warga Padukuhan Kalinongkidul yang dipelihara

oleh warga di Padukuhan Kayoman Kalurahan Serut Kapanewon Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul yang letaknya sangat berdekatan hanya berbatasan dengan sungai, maka diperlukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit Antraks secara tepat dan efektif. Hal itu untuk menghindari penyebaran kasus yang lebih luas. DP3 Sleman melakukan koordinasi lintas sektoral untuk tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit Antraks yang lebih tepat dan efektif, termasuk di dalamnya kegiatan pengambilan material dari ternak untuk pengujian, desinfeksi lokasi kasus, pemusnahan

sisidaging dan material lain yang berasal dari ternak yang diduga tertular penyakit Antraks, dan pengecoran dengan semen tempat pemusnahan daging dan material yang diduga mengandung bakteri dan spora Antraks. "Kami meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), kepada masyarakat, tentang penyakit Antraks pada ternak, meliputi gejala klinis, cara penularan, lalu lintas ternak dan bahayanya untuk kesehatan manusia," bebernnya. Selain itu juga meningkatkan surveilans termasuk pengamatan kasus pada ternak di wilayah Kalurahan Gayamharjo

Prambanan dan kalurahan lain yang berbatasan dengan Kalurahan Gayamharjo. Upaya ini untuk mencegah penyebaran meluasnya kasus Antraks di luar Kalurahan Gayamharjo Prambanan. "DP3 Sleman melakukan segera tindakan pengobatan profilaktik untuk ternak yang berada di Ring I sesuai dengan juknis dan SOP pengobatan penyakit Antraks pada ternak di lokasi kasus. Termasuk segera dilakukan vaksinasi untuk ternak yang berada di Ring II sesuai juknis dan SOP program vaksinasi Antraks, guna mencegah/menghambat semakin meluasnya kasus kejadian," sebut Suparmono. **(Has)-f**

PEMKAB SLEMAN TERIMA PIAGAM OMBUDSMAN RI  
Nilai Kepatuhan Pelayanan Publik Meningkat



**Bupati Kustini menyerahkan piagam dari Ombudsman DIY kepada perwakilan OPD.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman meraih nilai 93,54 pada Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023. Nilai ini meningkat 1,97 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang meraih nilai 91,57. Hal tersebut terungkap saat penyerahan piagam penilaian oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI DIY Budhi Masthuri kepada Bupati Sleman Kustini di Ruang Sembada Kantor Sekretariat Daerah Sleman, Rabu (13/3). Piagam Penilaian Kepatuhan secara serentak kepada 5 Organisasi Perangkat Daerah dan 2 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Pemkab Sleman, yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Puskesmas Kalasan, dan Puskesmas Moyudan. Pada tahun ini, nilai tertinggi diraih oleh Dinas PMPTSP dengan nilai 95,57. Bupati menyampaikan apresiasi kepada seluruh unsur terkait atas berbagai upaya dalam mengoptimalkan pelayanan publik di Kabaten Sleman. Hasil survei dan masukan dari Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan DIY akan dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan tata kelola pemerintahan dan peningkatan standar pelayanan publik. "Kami berupaya untuk melakukan peningkatan kompetensi pelaksana dan pemenuhan sarana prasarana pelayanan. Tujuannya untuk memenuhi harapan masyarakat akan

pelayanan publik yang mudah, efisien sesuai standar operasional yang ditentukan," katanya. Dengan capaian Pemkab Sleman yang berada di zona hijau ini, Bupati mendorong setiap unit pelayanan publik di Kabupaten Sleman dapat menjaga komitmennya dan meningkatkan kualitas layanannya di tahun-tahun mendatang. Sementara Kepala Perwakilan Ombudsman RI DIY Budhi Masthuri menjelaskan, penilaian ini dilakukan sebagai langkah perbaikan peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pencegahan terhadap maladministrasi melalui pemenuhan standar pelayanan. "Pemkab Sleman mengalami peningkatan nilai, saat ini menjadi 93,58. Meski peningkatannya tidak banyak namun hal ini menjadi kabar baik dan semoga menjadi motivasi untuk tahun selanjutnya," kata Budhi. Dari hasil penilaian, Budhi menambahkan, catatan penilaian seperti peningkatan pengetahuan tentang jenis layanan khusus kelompok rentan, dokumentasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, hingga memastikan kelengkapan atribut pelayanan. **(Has)-f**

HADAPI PILKADA SLEMAN 2024  
Golkar Tawarkan Harda Kiswaya, Suryana dan Banudoyo



**Suryana**

**SLEMAN (KR)** - Menghadapi Pemilu Kepala Daerah (Pilkada) Sleman 2024, Partai Golkar sudah mengantongi sejumlah nama eksternal maupun internal. Untuk eksternal, Golkar akan mengusung mantan Sekda Sleman Harda Kiswaya. Sedangkan untuk internal, Anggota DPRD Kabupaten Sleman 'Bong Supit' H Suryana AMdKes dan Banudoyo Manggolo SKom akan diproyeksikan maju ke Pilkada. Ketua DPD Golkar Sleman Janu Ismadi SE mengatakan, untuk Harda Kiswaya sudah lama menjalin komunikasi dengan Partai Golkar. Bahkan sudah ada surat perintah partai ke Harda Kiswaya untuk membe-

sarkan Partai Golkar. "Memang Harda sudah lama berkomunikasi dengan Golkar. Sampai saat ini, untuk eksternal akan mengusung Harda dalam Pilkada di Sleman," kata Janu Ismadi, Selasa (13/3). Selain dari eksternal,

ada dua nama yang masuk radar pilkada dari internal Partai Golkar yakni 'Bong Supit' Suryana dan Banudoyo Manggala. Kedua nama tersebut akan diproyeksikan untuk ikut dalam kontestasi Pilkada di Sleman. "Ya kami juga akan menyiapkan kader murni dari Golkar. Yaitu Bong Supit (Suryana) dan Banudoyo yang keduanya merupakan Anggota DPRD Kabupaten Sleman," ujarnya. Menurut Janu, ketiga nama tersebut akan dicoba ditawarkan ke masyarakat untuk melihat elektabilitasnya. Tak menutup kemungkinan, salah satu kader internal yakni 'Bong Supit' Suryana atau Banudoyo Manggolo bisa

menjadi Calon Wakil Bupati. "Harapan kami, ada kader internal Golkar yang ikut jadi calon bupati atau wakil bupati. Makanya kami mempersiapkan dari sekarang. Meskipun nanti penentuannya ada di DPP," ucap Janu. Terpisah, 'Bong Supit' Suryana dan Banudoyo Manggolo saat dikonfirmasi mengaku masih menunggu perintah dari Partai Golkar. Jika memang partai menghendaki, keduanya siap maju dalam Pilkada Sleman mendatang. "Sebagai kader partai, kami siap melaksanakan perintah partai. Termasuk kalau diperintah maju Pilkada, kami siap *all out*," ujarnya. **(Sni)-f**

### Sleman Cepat Tanggap Tanggulangi Antraks

**PEKAN** lalu warga Prambanan sempat digemparkan dengan munculnya suspek kasus antraks. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) dengan Dinas Kesehatan Sleman, ternak sapi milik warga Padukuhan Kalinongko Kidul Prambanan tersebut terkonfirmasi positif antraks. Perlu diketahui bahwa ternak tersebut dipelihara oleh warga Padukuhan Kayoman, Gedangsari Gunungkidul.

Merespons kasus tersebut, Pemkab Sleman melalui DP3 telah melakukan sejumlah langkah pencegahan untuk menghindari penyebaran kasus lebih luas. Kami juga telah melakukan koordinasi lintas sektoral untuk desinfeksi lokasi kasus, pemusnahan sisa daging dari ternak yang diduga terkena antraks, serta pengecoran tempat pemusnahan daging yang diduga mengandung spora antraks. DP3 juga telah meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak termasuk pengamanan kasus pada ternak di wilayah Kalurahan Gayamharjo dan kalurahan yang berbatasan untuk mencegah penyebaran kasus antraks.

Sebagai tindakan pengobatan, dilakukan pengobatan profilatif untuk ternak di Ring 1 sesuai dengan juknis dan SOP pengobatan penyakit antraks pada ternak di lokasi kasus dan segera dilakukan vaksinasi untuk ternak di ring 2.

**Bupati Sleman Kustini**

Berbagai upaya yang telah kami upayakan diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus serupa di wilayah Sleman. Kepada seluruh masyarakat saya mengimbau untuk tidak risau dan panik berlebihan atas terjadinya kasus ini. Selama berasal dari sumber ternak terpercaya dan dimasak dengan tepat, tidak perlu takut mengonsumsi daging ternak.

Melalui tulisan ini saya mengajak seluruh masyarakat untuk jeli dan teliti dalam mengonsumsi produk hewan yang sehat dan dimasak sempurna. Pastikan untuk mengonsumsi produk pangan asal hewan (daging dan susu) maupun bahan asal hewan (kulit, tulang, bulu) yang berasal dari hewan sakit atau mati mendadak. Namun jika dirasa sakit atau mempunyai riwayat kontak dengan hewan sakit, jangan ragu untuk segera berobat di Puskesmas terdekat.

Dalam kesempatan ini saya juga mengimbau seluruh peternak agar lebih berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan dengan rutin memeriksa serta memberi vaksin pada ternaknya. Langkah preventif lain juga perlu dipastikan agar peternak maupun para petani tidak memotong ternak yang sedang sakit. Selain itu sangat penting untuk melapor jika ada ternak sakit atau mati mendadak kepada petugas kesehatan hewan terdekat. Mari bersama wujudkan Sleman bebas antraks.

## Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.